

A red apple with a green stem is positioned on the left side of the frame, resting on a stack of books. The books have blue and white covers. The background is a plain, light-colored surface.

BAB VI

METODE HARGA POKOK

PROSES II:

*Pengaruh tambahan bahan dan
unit hilang dalam proses
produksi*

PENGARUH TAMBAHAN BAHAN BAKU



Tambahan bahan baku pada departemen setelah departemen I dapat mengakibatkan :

- Biaya meningkat, namun unit yang dihasilkan tidak berubah. Contoh : perusahaan otomotif.
- Biaya meningkat dan unit yang dihasilkan juga bertambah. Contoh : perusahaan pembuatan minuman.
- Unit yang dihasilkan bertambah, namun biayanya tidak bertambah. Contoh : perusahaan cat.

Biaya meningkat, namun unit yang dihasilkan tidak berubah

PT . ABC
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN FEBRUARI 200X1
DEPARTEMEN I

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	4.000 unit	Produk Selesai	3.600unit
		PDP akhir (50% BK)	400unit
Input	<u>4.000 unit</u>	Output	<u>4.000 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan Februari	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Biaya Bahan	Rp 20.000.000	4.000	Rp 5.000 ¹⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 28.125.000	3.800	Rp 7.401,3 ²⁾
Biaya overhead	Rp 22.800.000	3.800	Rp 6.000 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 70.925.000		Rp 18.401,3

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :3.600 unit @ Rp18.401,3

Rp 66.244.740

HP PDP akhir:

BBB :400 X 5.000= Rp 2.000.000

BTKL : 200 X 7.401,3 = Rp 1.480.260

Rp 4.680.260

BOP: 200 X 6.000 = Rp 1.200.000

Jumlah harga pokok produksi

Rp 70.925.000

Keterangan unit ekuivalen:

Bahan = $3.600 + 400(100\%) = 4.000$

Tenaga kerja = $3.600 + 400(50\%) = 3.800$

Overhead pabrik= $3.600 + 400(50\%) = 3.800$

Keterangan biaya /unit :

1. Bahan = $(Rp\ 20.000.000 : 4.000) = Rp\ 5.000$

2. Tenaga kerja = $(Rp\ 28.125.000 : 3.800) = Rp\ 7.401,3$

3. Overhead = $(Rp\ 22.800.000 : 3.800) = Rp\ 6.000$

PT . ABC
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN FEBRUARI 200X1
DEPARTEMEN II

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	3.600 unit	Produk Selesai	3.400 unit
		PDP akhir (30% BK)	200 unit
Input	<u>3.600 unit</u>	Output	<u>3.600 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan Februari	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Harga pokok dari dept.I	Rp 66.244.740	3.600	Rp 18.401,3 ¹⁾
Biaya Bahan	Rp 7.560.000	3.600	Rp 2.100 ²⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 34.125.000	3.460	Rp 9.862,7 ³⁾
Biaya overhead	Rp 41.250.000	3.460	Rp 11.922 ⁴⁾
Jumlah biaya	Rp 149.179.700		Rp 42.286

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai : 3.400 unit @ Rp 42.286

Rp 143.772.400

HP PDP akhir:

HP dari dept. I: 200 X 18.401,3 = Rp 3.680.260

BBB : 200 X 2.100 = Rp 420.000

BTKL : 60 X 9.862,7 = Rp 591.762

BOP: 60 X 11.922 = Rp 715.320

Rp 5.407.342

Jumlah harga pokok produksi

Rp 149.179.742

Keterangan unit ekuivalen:

Harga pokok dari

departemen I = $3.400 + 200(100\%) = 3.600$

Bahan = $3.400 + 200(100\%) = 3.600$

Tenaga kerja = $3.400 + 200(30\%) = 3.460$

Overhead pabrik = $3.400 + 200(30\%) = 3.460$

Keterangan biaya /unit :

1. Harga pokok dari departemen I = $(Rp 66.244.740 : 3.600) = Rp 18.401,3$

2. Bahan = $(Rp 7.560.000 : 3.600) = Rp 2.100$

3. Tenaga kerja = $(Rp 34.125.000 : 3.460) = Rp 9.862,7$

4. Overhead = $(Rp 41.250.000 : 3.460) = Rp 11.922$

Biaya meningkat, Unit yang Dihasilkan bertambah

PT . JUICE
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN MARET 200X1
DEPARTEMEN X

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	50.000 unit	Produk Selesai	40.000unit
		PDP akhir (20% BK)	10.000unit
Input	<u>50.000 unit</u>	Output	<u>50.000 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan Maret	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Biaya Bahan	Rp 30.000.000	50.000	Rp 600 ¹⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 8.400.000	42.000	Rp 200 ²⁾
Biaya overhead	Rp 4.200.000	42.000	Rp 100 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 42.600.000		Rp 900

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :40.000 unit @ Rp900

Rp 36.000.000

HP PDP akhir:

BBB :10.000 X 600= Rp 6.000.000

BTKL : 2.000 X 200 = Rp 400.000

BOP: 2.000 X 100 = Rp 200.000

Rp 6.600.000

Jumlah harga pokok produksi

Rp 42.600.000

Keterangan unit ekuivalen:

Bahan = 40.000 + 10.000(100%) = 50.000

Tenaga kerja = 40.000 + 10.000 (20%) = 42.000

Overhead pabrik = 40.000 + 10.000 (20%) = 42.000

Keterangan biaya /unit :

1. Bahan = (Rp 30.000.000: 50.000)) = Rp 600

2. Tenaga kerja = (Rp8.400.000 : 42.000) = Rp 200

3. Overhead = (Rp4.200.000 : 42.000) = Rp 100

PT . JUICE
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN MARET 200X1
DEPARTEMEN Y

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	40.000 unit	Produk Selesai	45.000 unit
Tambahan bahan	<u>10.000 unit</u>	PDP akhir (70% BK)	<u>5.000 unit</u>
Input	<u>50.000 unit</u>	Output	<u>50.000 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan Maret	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Harga pokok dari dept.X	Rp 36.000.000	50.000	Rp 720 ¹⁾
Biaya Bahan	Rp 12.000.000	50.000	Rp 240 ²⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 9.700.000	48.500	Rp 200 ³⁾
Biaya overhead	Rp 2.425.000	48.500	Rp 50 ⁴⁾
Jumlah biaya	Rp 60.125.000		Rp 1.210

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :45.000 unit @ Rp 1.210

Rp 54.450.000

HP PDP akhir:

HP dari dept. X: 5.000 X 720 = Rp 3.600.000

BBB :5.000 X 240= Rp 1.200.000

BTKL : 3.500 X 200 = Rp 700.000

BOP: 3.500 X 50 = Rp 175.000

Rp 5.675.000

Jumlah harga pokok produksi

Rp 60.125.000

Keterangan unit ekuivalen:

Harga pokok dari

departemen I	= 45.000 + 5.000 (100%) =	50.000
Bahan	= 45.000 + 5.000 (100%) =	50.000
Tenaga kerja	= 45.000 + 5.000 (70%) =	48.500
Overhead pabrik	= 45.000 + 5.000 (70%) =	48.500

Keterangan biaya /unit :

1. Harga pokok dari departemen I = (36.000.000 / 50.000) = Rp 720

Unit yang dihasilkan naik, namun total biaya tidak berubah

PT . AQUA PAINT
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN APRIL 200X1
DEPARTEMEN I

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	60.000 unit	Produk Selesai	50.000unit
		PDP akhir (20% TK,50%BOP)	10.000unit
Input	<u>60.000 unit</u>	Output	<u>60.000 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan April	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Biaya Bahan	Rp 42.000.000	60.000	Rp 700 ¹⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 15.600.000	52.000	Rp 300 ²⁾
Biaya overhead	Rp 8.250.000	55.000	Rp 150 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 65.850.000		Rp 1.150

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai : 50.000 unit @ Rp1.150

Rp 57.500.000

HP PDP akhir:

BBB :10.000 unit @ Rp700= Rp 70.000.000

BTKL : 2.000 unit @ Rp300 = Rp 6.00.000

BOP: 5.000 unit @ Rp150 = Rp 750.000

Rp 8.350.000

Jumlah harga pokok produksi

Rp 65.850.000

Keterangan unit ekuivalen:

Bahan = 50.000 + 10.000 (100%)= 60.000

Tenaga kerja = 50.000 + 10.000 (20%) = 52.000

Overhead pabrik= 50.000 + 10.000 (50%) = 55.000

Keterangan biaya /unit :

1. Bahan = (42.000.000 : 60.000) = Rp700

2. Tenaga kerja = (15.600.000: 52.000) = Rp300

3. Overhead = (8.200.500: 55.000) = Rp150

PT . AQUA PAINT
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN APRIL 200X1
DEPARTEMEN II

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	50.000 unit	Produk Selesai	45.000 unit
Tambahan bahan	<u>5 .000 unit</u>	PDP akhir (70% TK, 50% BOP)	<u>10.000 unit</u>
Input	<u>55.000 unit</u>	Output	<u>55.000 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan April	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Harga pokok dari dept.X	Rp 57.500.000	55.000	Rp 1.045,45 ¹⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 29.600.000	52.000	Rp 569,23 ²⁾
Biaya overhead	Rp 6.400.000	50.000	Rp 128 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 93.500.000		Rp 1.742,68

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :45.000 unit @ Rp1.742,68

Rp 78.420.890

HP PDP akhir:

HP dari dept. I: 10.000 x 1.045,45 = Rp10.454.500

BTKL : 7.000 x 569,23 = Rp 3.984.610

BOP: 5.000 x 128 =Rp 640.000

Rp 15.079.110

Jumlah harga pokok produksi

Rp 93.500.000

Keterangan unit ekuivalen:

Harga pokok dari

departemen I = 45.000 + 10.000 (100%) = 55.000

Tenaga kerja = 45.000 + 10.000 (70%) = 52.000

Overhead pabrik = 45.000 + 10.000 (50%)) = 50.000

Keterangan biaya /unit :

1. Harga pokok da-ri departemen I = (57.500.000 : 55.000)= Rp1.045,45

2. Tenaga kerja =(29.600.000: 52.000) = Rp 569,23

3. Overhead =(6.400.000: 50.000) = Rp 128

PENGARUH PRODUK HILANG

A red apple is positioned in the upper right quadrant of the slide, resting on a stack of several books. The books have various colored spines, including blue, red, and yellow. The background is a light, neutral color.

Karena sulitnya penentuan saat hilangnya, maka untuk kepentingan akuntansi biaya (penyusunan laporan harga pokok produksi) maka dilakukan anggapan. Anggapan yang dilakukan adalah bahwa hilangnya terjadi pada:

- Awal proses produksi atau
- Akhir proses produksi.

UNIT HILANG PADA AWAL PROSES

A red apple is positioned in the upper right quadrant of the slide, resting on a stack of three books. The books are white with blue spines. The background is a light, neutral color.

Bila hilangnya dianggap terjadi pada awal proses maka dalam laporan harga pokok produksi unit yang hilang tersebut berarti :

- Belum menikmati biaya produksi, sehingga unit hilang tidak dibebani harga pokok
- Tidak diperhitungkan dalam perhitungan unit ekuivalen
- Untuk yang hilang di departemen II (selanjutnya), maka harus ada penyesuaian biaya per unit pada departemen tersebut.

PT . ABC
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN FEBRUARI 200XA
DEPARTEMEN I

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	1.500 unit	Produk Selesai	1.250 unit
		PDP akhir (70% TK, 50%BOP)	100 unit
		Produk hilang awal	150 unit
Input	<u>1.500 unit</u>	Output	<u>1.500 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan April	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Bahan baku	Rp 1.485.000	1.350	Rp 1.100 ¹⁾
Tenaga kerja	Rp 2.640.000	1.320	Rp 2.000 ²⁾
Overhead pabrik	Rp 1.170.000	1.300	Rp 900 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 5.295.000		Rp 4.000

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :1.250 unit @ Rp 4.000

Rp 5.000.000

HP PDP akhir:

BBB: 100 x 1.100 = Rp110.000

BTKL : 70 x 2.000 = Rp 140.000

BOP: 50 x 900 =Rp 45.000

Rp 295.000

Jumlah harga pokok produksi

Rp 5.295.000

Keterangan unit ekuivalen:

BBB = 1.250 + 100 (100%) = 1.350
Tenaga kerja = 1.250 + 100 (70%) = 1.320
Overhead pabrik = 1.250 + 100 (50%)) = 1.300

Keterangan biaya /unit :

1. BBB = (1.485.000 : 1.350)= Rp1.100
2. Tenaga kerja =(2.640.000: 1.320) = Rp 2.000
3. Overhead =(1.170.000: 1.300) = Rp 900

PT . ABC
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN FEBRUARI 200XA
DEPARTEMEN II

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	1.250 unit	Produk Selesai	1.100 unit
		PDP akhir (40% TK, 60%BOP)	100 unit
		Produk hilang awal	50 unit
Input	<u>1.250 unit</u>	Output	<u>1.250 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan April	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Harga pokok dari dept.I	Rp 5.000.000	1.200	Rp 4.166,7 ¹⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 2.052.000	1.140	Rp 1.800 ²⁾
Biaya overhead	Rp 1.044.000	1.160	Rp 900 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 81096.000		Rp 6.866,7

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :1.100 unit @ Rp 6.866,7

Rp 7.553.330

HP PDP akhir:

HP dari dept. I: 100 x 4.166,7 = Rp 416.670

BTKL : 40 x 1.800 = Rp 72.000

BOP: 60 x 900 =Rp 54.000

Rp 542.670

Jumlah harga pokok produksi

Rp 8.096.000

Keterangan unit ekuivalen:

Harga pokok dari departemen I

(ada penyesuaian produk hilang)= 1.250 – 50 (produk hilang) = 1.200

Tenaga kerja = 1.100 + 100 (40%) = 1.140

Overhead pabrik = 1.100 + 100 (60%) = 1.160

Keterangan biaya /unit :

1. Harga pokok da-ri departemen I = (5.000.000 : 1.200)= Rp 4.166,7

2. Tenaga kerja =(2.052.000: 1.140) = Rp 1.800

3. Overhead =(1.044.000: 1.160) = Rp 900

UNIT HILANG PADA AKHIR PROSES

A red apple is positioned in the upper right quadrant of the slide, resting on a stack of several books. The books have various colored spines, including blue, red, and yellow. The background is a light, neutral color.

Bila hilangnya dianggap terjadi pada akhir proses maka dalam laporan harga pokok produksi unit yang hilang tersebut berarti:

- Dianggap telah menikmati biaya produksi.
- Diperhitungkan sebagai bagian dari unit ekuivalen
- Biaya unit yang hilang akan menjadi beban produk jadi
- Tidak diperlukan adjustment (penyesuaian).

PT . ABC
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN FEBRUARI 200XA
DEPARTEMEN I

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	1.500 unit	Produk Selesai	1.250 unit
		PDP akhir (70% TK, 50%BOP)	100 unit
Input	<u>1.500 unit</u>	Produk hilang akhir	<u>150 unit</u>
		Output	<u>1.500 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan April	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Bahan baku	Rp 1.485.000	1.500	Rp 990 ¹⁾
Tenaga kerja	Rp 2.640.000	1.470	Rp 1.795,92 ²⁾
Overhead pabrik	Rp 1.170.000	1.450	Rp 806,90 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 5.295.000		Rp 3.592,82

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :1.250 unit @ Rp 3.592,82

HP produk hilang : 150 unit @ Rp 3.592,82

HP yang ditransfer ke dept. II (1.250 unit)

HP PDP akhir:

BBB: 100 x 990 = Rp99.000

BTKL : 70 x 1.795,92 = Rp 125.714,4

BOP: 50 x 806,90 =Rp 40.345

Rp 4.491.025
538.923

Rp 5.029.948

Rp 265.059,4

Jumlah harga pokok produksi

Rp 5.295.007,4

Keterangan unit ekuivalen:

BBB = 1.250 + 100 (100%)+ 150 = 1.500

Tenaga kerja = 1.250 + 100 (70%+ 150 = 1.470

Overhead pabrik = 1.250 + 100 (50%) + 150 = 1.450

Keterangan biaya /unit :

1. BBB = (1.485.000 : 1.500)= Rp 990

2. Tenaga kerja =(2.640.000: 1.470) = Rp 1.795,92

3. Overhead =(1.170.000: 1.450) = Rp 806,90

PT . ABC
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN FEBRUARI 200XA
DEPARTEMEN II

DATA PRODUKSI

Produk masuk proses	1.250 unit	Produk Selesai	1.100 unit
		PDP akhir (40% TK, 60%BOP)	100 unit
Input	<u>1.250 unit</u>	Produk hilang akhir	<u>50 unit</u>
		Output	<u>1.250 unit</u>

PEMBEBANAN BIAYA

	Biaya bulan April	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Harga pokok dari dept.I	Rp 5.029.948	1.250	Rp 4.023,95 ¹⁾
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 2.052.000	1.190	Rp 1.724,37 ²⁾
Biaya overhead	Rp 1.044.000	1.210	Rp 862,81 ³⁾
Jumlah biaya	Rp 8.125.948		Rp 6.611,13

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai :1.100 unit @ Rp 6.611,13

HP produk hilang : 50 unit @ Rp 6.611,13

Rp 7.272.245,7

330.556,5

HP produk selesai

Rp 7.602.802,2

HP PDP akhir:

HP dari dept. I: 100 x 4.023,95 = Rp 402.395

BTKL : 40 x 1.724,37 = Rp 68.974,8

BOP: 60 x 862,81 =Rp 51.768,6

Rp 523.138,4

Jumlah harga pokok produksi

Rp 8.125.940,6

Keterangan unit ekuivalen:

Harga pokok dari departemen I = 1.250

Tenaga kerja = 1.100 + 100 (40%)+ 50 = 1.190

Overhead pabrik = 1.100 + 100 (60%)+ 50 = 1.210

Keterangan biaya /unit :

1. Harga pokok da-ri departemen I = (5.000.000 : 1.250)= Rp 4.023,95

2. Tenaga kerja =(2.052.000: 1.190) = Rp 1.724,37

3. Overhead =(1.044.000: 1.210) = Rp 862,81

NORMAL LOSS DAN ABNORMAL LOSS

- Produk hilang yang masih berada dalam batas tersebut dinamakan dengan *normal loss*. Sedangkan produk hilang diluar batas yang ditetapkan disebut dengan *abnormal loss* atau *avoidable loss*.
- Jika pada akhir periode terdapat 100 unit produk rusak, dan unit yang lolos inspeksi pada adalah 1300 unit, maka yang menjadi *normal loss* adalah 5% dari 1300 yaitu 65. Sisanya sebesar 35 unit merupakan *abnormal loss*.

PT . TOMPEL
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
UNTUK BULAN JUNI 200X
(Metode Rata-rata)

DATA PRODUKSI

PDP awal (25% BB, 50% BK)	300 unit	PS	3.000 unit
Produk Masuk Proses	3.500 unit	PDP akhir (40% BB, 2/3 BK)	600 unit
		Normal loss	150 unit
		Abnormal loss	50 unit
Input	3.800unit	Output	3.800 unit

PEMBEBANAN BIAYA

	PDP awal	Biaya bln Juni	Jumlah	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Biaya bahan	Rp 249.000	Rp 12.135.000	Rp 12.384.000	3.440 1)	Rp 3.600
Biaya konversi	Rp 1.440.000	Rp 26.460.000	Rp 27.900.000	3.600 2)	Rp 7.750
Jumlah biaya	Rp 1.815.000	Rp 38.595.000	Rp 40.284.000		Rp 11.350

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai: $3.000 \times \text{Rp } 11.350 = \text{Rp } 34.050.000$

HP normal loss ; $150 \times \text{Rp } 11.350 = \text{Rp } 1.702.500$

Rp 35.752.500

HP PDP akhir:

BBB: $600 \times 40\% \times \text{Rp } 3.600 = \text{Rp } 864.000$

BK : $600 \times 2/3 \times \text{Rp } 7.750 = \text{Rp } 3.100.000$

Rp 3.964.000

HP abnormal loss = $50 \times \text{Rp } 11.350$

Rp 567.500

Jumlah harga pokok produksi

Rp 40.284.000

Keterangan:

1) Biaya bahan baku = $3.000 + (600 \times 40\%) + 150 + 50 = 3.440$

Pemeriksaan Pada Pertengahan Proses Produksi

PT . TOMPEL

LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI

UNTUK BULAN JUNI 200X

INSPEKSI PADA TINGKAT OPERASI 40% (Metode Rata-rata)

DATA PRODUKSI

PDP awal (25% BB, 50% BK)	300 unit	PS	3.000 unit
Produk Masuk Proses	3.500 unit	PDP akhir (40% BB, 2/3 BK)	600 unit
		Normal loss	150 unit
		Abnormal loss	50 unit
Input	3.800unit	Output	3.800 unit

PEMBEBANAN BIAYA

	PDP awal	Biaya bln Juni	Jumlah	Unit Ekuivalen	Biaya / unit
Biaya bahan	Rp 249.000	Rp 12.135.000	Rp 12.384.000	3.320 1)	Rp 3.730,12
Biaya konversi	Rp 1.440.000	Rp 26.460.000	Rp 27.900.000	3.480 2)	Rp 8.017,24
Jumlah biaya	Rp 1.815.000	Rp 38.595.000	Rp 40.284.000		Rp 11.747,36

PERHITUNGAN HARGA POKOK

HP Produk Selesai: $3.000 \times \text{Rp } 11.747,36 = \text{Rp } 35.242.080$

HP normal loss ; $150 \times 40\% \times \text{Rp } 11.747,36 = \text{Rp } 704.842$

Rp 35.946.922

HP PDP akhir:

BBB: $600 \times 40\% \times \text{Rp } 3.730,12 = \text{Rp } 895.229$

BK : $600 \times 2/3 \times \text{Rp } 8.017,24 = \text{Rp } 3.206.896$

Rp 4.102.125

HP abnormal loss = $50 \times 40\% \times \text{Rp } 11.747,36$

Rp 234.947

Jumlah harga pokok produksi

Rp 40.284.000

Keterangan:

1) Biaya bahan baku : $3.000 + (600 \times 40\%) + (150 \times 40\%) + (50 \times 40\%) = 3.320$